

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan dari penelitian dengan judul Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Krisis Moral Peserta Didik Kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 1 Blitar adalah sebagai berikut:

1. Strategi guru PAI dalam mengatasi ketidakdisiplinan peserta didik di MAN 1 Blitar

Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi ketidakdisiplinan ada beberapa macam yaitu sebagai berikut: 1) Guru meningkatkan intensitas kedisiplinan siswa, 2) Meminimalisir adanya jam kosong, 3) Guru mendesain pembelajaran, 4) Menjalin kerjasama antara pihak sekolah dengan pihak orang tua.

2. Strategi guru PAI dalam mengatasi seks bebas di MAN 1 Blitar

Faktor-faktor yang menyebabkan remaja melakukan seks bebas antara lain: 1) Kekuatan iman yang memudar, 2) Kondisi emosi yang kurang normal, 3) Tontonan yang tidak mendidik, 4) Rendahnya pengetahuan tentang bahaya seks bebas, 5) Salah dalam bergaul. Adapun tindakan guru untuk mengatasi terjadinya kenakalan tersebut ialah: 1) Memanggil peserta didik yang melakukan kenakalan, 2) Kunjungan ke rumah peserta didik, 3) Melakukan kegiatan pendekatan keagamaan. Kegiatan yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam mencegah terjadinya penyimpangan di MAN 1 Blitar adalah sebagai berikut: 1)

Setiap Tahun Hari Besar Islam di MAN 1 Blitar mengadakan kegiatan bertajuk Islami, 2) Memberikan tausiah-tausiah disela-sela pembelajaran berlangsung, 3) Mengadakan tes urin secara rutin setiap setahun sekali, 4) tidak boleh membawa *handphone* ke sekolah

3. Strategi guru PAI dalam mengatasi tawuran antar pelajar di MAN 1 Blitar

Strategi guru PAI dalam mengatasi tawuran antar pelajar adalah sebagai berikut: 1) Guru sebagai korektor, 2) Guru sebagai motivator, 3) Guru sebagai pembimbing.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di MAN 1 Blitar, peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala MAN 1 Blitar

Kepala Madrasah Aliyah Negeri khususnya di MAN 1 Blitar diharapkan kepada kepala madrasah untuk selalu menyemangati guru dalam melakukan strategi mengatasi kenakalan peserta didik, sehingga peserta didik mempunyai kemampuan kognitif, efektif dan psikomotorik serta menjadi peserta didik yang senantiasa berakhlakul karimah.

2. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam MAN 1 Blitar

Hendaknya guru Pendidikan Agama Islam pada khususnya mampu memberikan suri tauladan bagi siswanya baik dalam kehidupan keseharian maupun ketika berada dalam lingkungan masyarakat serta berusaha

meningkatkan kualitas pengajarannya. Menciptakan metode mengajar yang dapat menarik perhatian siswa sehingga menimbulkan motivasi dalam diri siswa untuk mengikuti pelajaran dengan suasana kelas yang kondusif. Disamping itu guru juga perlu meningkatkan pengawasan terhadap perilaku siswa ketika di sekolah untuk selalu mematuhi peraturan di sekolah.

3. Bagi Peserta Didik MAN 1 Blitar

Hendaknya menyalurkan bakat kreatifitasnya pada kegiatan-kegiatan yang positif. Jangan sampai terlena dengan kenikmatan duniawi yang terkadang bisa menghancurkan masa depan. Bagi siswa yang terlanjur melakukan kenakalan, sudah sepatutnya untuk lebih meningkatkan belajarnya, meningkatkan kedisiplinan serta mentaati peraturan yang ada di madrasah, selalu taat kepada guru dan orang tua agar kelak menjadi anak yang bermanfaat bagi keluarga, agama dan bangsa.

4. Bagi Orang Tua

Orang tua merupakan orang terdekat dengan siswa ketika berada dalam lingkungan keluarga sebaiknya semaksimal mungkin untuk melakukan pengawasan, pembinaan dan pendidikan akhlak kepada anak-anak sebagai salah satu manifestasi dari kerjasama antara pihak sekolah dengan pihak keluarga dalam rangka meminimalisir kenakalan.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah wawasan, pengetahuan dan sebagai informasi serta dapat dijadikan

referensi sebuah penelitian berikutnya. Selain itu peneliti lain diharapkan dapat membenahi, menyempurnakan serta mengembangkan hasil penelitian ini. Diharapkan peneliti yang akan datang dapat memperhatikan beberapa kelebihan dan kekurangan strategi guru PAI mengatasi krisis moral peserta didik